
Analisis Kualitas Audit Pada Masa Pandemi Covid-19

Asep Sapdian

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Widia Astuti

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fharas Syawalia

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: sapdianasep@gmail.com

***Abstract** This study aims to analyze the quality of company audits during the Covid 19 Pandemic with the literature review method. The results found that the impact of the Covid-19 pandemic on audit quality was caused by cutting audit costs, in addition to the implementation of remote auditing which caused a lot of unreliable evidence. It was also found that the level of audit delay increased, which could allow manipulation of financial statements*

***Keywords:** audit quality, Covid 19, Audit Delay*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas audit perusahaan pada masa Pandemi Covid 19 dengan metode studi literatur. Hasilnya didapatkan bahwa dampak dari pandemic Covid 19 terhadap kualitas audit disebabkan karena adanya pemangkasan biaya audit, selain itu pelaksanaan remote auditing yang menyebabkan banyak bukti yang kurang dapat diandalkan. Didapatkan juga bahwa tingkat audit delay meningkat, yang dimana hal itu dapat memungkinkan adanya manipulasi laporan keuangan

Kata kunci: kualitas audit, Covid 19, Audit Delay

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan perusahaan yang berkualitas akan memuat standar dan kebutuhan dari para pemangku kepentingan.. Standar dan kualitas laporan keuangan menjadi suatu tugas bagi auditor untuk memeriksa informasi yang dapat merepresentasikan laporan keuangan yang berkualitas. Integritas perusahaan akan meningkat seiring dengan hasil dari audit yang berkualitas (Wahyuni, 2013). Kualitas audit menjadi kunci penting untuk mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Faktor-faktor internal maupun eksternal dapat mempengaruhi daripada kualitas audit.. Faktor-faktor dari dalam audit seperti independensi merupakan hal yang patut diperhatikan (Ghifary et al., 2022). Seorang auditor sering kali dilemma dalam melaksanakan audit. Seorang auditor diharuskan untuk menjaga independensinya. Namun pada praktiknya, auditor kerap kali dihadirkan dengan situasi dimana klien memberikan imbalan tambahan untuk pekerjaan diluar yang seharusnya. Pada dasarnya auditor tidak ingin mengecewakan kliennya dan auditor berharap bahwa kliennya akan selalu menggunakan jasanya di tahun-tahun berikutnya. Sehingga muncul rasa bimbang pada saat auditor ingin menolak imbalan tambahan dari kliennya. Sehingga faktor seperti independensi auditor sangat penting untuk diperhatikan. Pada penelitian (Hapsari & Wiguna, 2015) yang menyatakan bahwa independensi audit merupakan bagian atau kriteria dari suatu kualitas audit

Selain faktor internal dari auditor itu sendiri, terdapat faktor eksternal yang timbul dari luar lingkup auditor itu sendiri. Faktor ini kerap kali tidak bisa diprediksi kehadirannya, seperti faktor lingkungan. Faktor lingkungan menjadi faktor yang sukar untuk ditebak kemunculannya. Faktor lingkungan bisa meliputi kondisi politik suatu negara, kondisi sosial budaya suatu negara dan sampai pada perubahan dan bencana alam. Pada tahun 2020 masyarakat di dunia digemparkan dengan peristiwa pandemi *Covid-19*. Virus ini menjadi momok menakutkan bagi setiap inti dan sendi kegiatan perusahaan. Kondisi ini juga berdampak pada kegiatan audit.

Tantangan yang harus dihadapi bagi para auditor pada saat itu adalah pademi Covid-19. Hal-hal yang dilakukan pemerintah demi menekan penyebaran virus tersebut justru berdampak pada penghambatan kegiatan yang ada termasuk pada prosedur audit (Darmawan Suwandi, 2021). Pada praktiknya prosedur mengenai pemeriksaan laporan keuangan dimodifikasi. Salah satu adaptasi yang dilakukan adalah terciptanya komunikasi jarak jauh dengan memanfaatkan kemajuan teknologi *meeting online*.

Komunikasi tanpa tatap muka menghambat prosedur audit. dampak yang terjadi akibat adanya virus ini berpengaruh terhadap proses audit yang dilakukan auditor atas laporan keuangan. Selain kurangnya mobilitas, pandemi *Covid-19* mengakibatkan munculnya fenomena ‘kabut otak’ yaitu sebuah gejala yang disebabkan oleh penyakit seperti influenza yang mengurangi kewaspadaan, ingatan, dan akurasi dari manusia (Smith et al, dalam Morris & Hoitash, 2023) Hal ini akan berdampak pada kompetensi auditor dalam memeriksa laporan keuangan. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk menganalisis Pengaruh dari pandemic Covid-19 terhadap kualitas audit dan membandingkannya dengan masa sebelum datangnya pandemic Covid-19

KAJIAN TEORITIS

Kualitas Audit

Kualitas audit direpresentasikan dari kualitas pekerjaan suatu auditor, yang jelas dilihat dari hasil audit seorang auditor . Kualitas audit yang dipertahankan dan dijaga oleh auditor tentunya akan berbeda pada setiap perusahaan, tergantung dari ukuran perusahaan dan kompetensi audit atau faktor internal lainnya. Kualitas audit pada KAP yang besar dan sudah berpengalaman dalam melaksanakan audit tentunya akan berbeda dengan hasil kualitas audit KAP yang kecil dan belum memiliki pengalaman yang banyak .. Tapi untuk mengukur kualitas audit, tidak hanya dilihat dari besarnya kantor akuntan publik atau dari pengalaman para auditornya saja.

Dikutip dari (DeAngelo, 1981), kualitas audit ialah suatu kondisi auditor memiliki kemungkinan untuk melaporkan dan mendeteksi kecurangan pada perusahaan. Kualitas audit akan ditentukan apabila dalam laporan keuangan perusahaan tidak terdapat kejanggalan baik yang tidak disengaja ataupun yang disengaja oleh perusahaan. kualitas audit ialah suatu kondisi dimana opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan tidak akan disajikan oleh auditor jika berisikan kesalahan material. (Lee et al., 1999)

Setiap data yang disajikan di dalam laporan keuangan wajib diperiksa atau diverifikasi oleh auditor guna mengetahui adakah pengungkapan yang tidak wajar dari yang diungkapkan oleh perusahaan. tindakan audit harus sesuai standar agar auditor dapat melaporkan kecurangan atau kekeliruan yang mungkin disengaja oleh pihak perusahaan. Di Indonesia, standar yang dipakai oleh para auditor adalah standar profesional Akuntan publik.

Dari Pernyataan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa kualitas audit merupakan representasi kinerja dari seorang auditor saat mengaudit laporan keuangan, dimana auditor kemungkinan dapat menemukan kekeliruan dan mengungkapkannya pada laporan keuangan sesuai dengan standar dan kode etik auditing

Pandemi Covid 19

Pada tahun 2020 *Coronavirus Disease 2019* atau yang lebih dikenal dengan COVID 19 telah menjadi pandemic di berbagai penjuru dunia. Saat itu dunia dihebohkan dengan sebuah kasus penyakit mirip pneumonia yang asal muasalnya tidak diketahui, yang membuat masyarakat Kota Wuhan, China dilanda kepanikan. Pemerintah dan tenaga Kesehatan Kota Wuhan mengatakan bahwa kasus ini adalah gejala virus baru yang disebut sebagai *corona virus*. Pemerintah menerapkan kondisi siaga gawat darurat karena adanya virus ini (Sari et al., 2022).

Dengan munculnya virus ini menyebabkan kesulitan dan menghambat seluruh kegiatan manusia yang ada di dunia termasuk Indonesia. Virus ini terus menyebar dengan pesat, sehingga pemerintah menerapkan sebuah program yang dikembangkan oleh World Health Organization (WHO) yaitu program “Social Distancing”. dengan diberlakukannya program ini membuat kegiatan atau pekerjaan yang biasa dikerjakan dikurangi tingkat mobilitasnya, guna mencegah orang-orang bertemu dan menyebarkan virus corona tersebut. Oleh karena itu berbagai macam pekerjaan terganggu dengan adanya virus ini termasuk pelaksanaan prosedur audit secara normal

Karena hambatan dalam bertemu antar sesama manusia, membuat orang-orang harus melakukan pekerjaannya di rumah, termasuk sebagai auditor. Sebagian dari pelaksanaan auditor terdampak karena virus ini, sehingga menyebabkan gangguan dari sistem manajemen KAP (Syafdinal et al, 2020). Bekerja di rumah sebenarnya memiliki keuntungan lebih, seperti pekerjaan bisa lebih menyesuaikan dan orang-orang bisa mengerjakan berbagai pekerjaan secara fleksibel. Namun dengan bekerja di rumah mobilitas pekerjaan, komunikasi yang dibangun di dalam pekerjaan menjadi sulit untuk dicapai. Sehingga, banyak kegiatan yang tidak mencapai hasil maksimal karena kekurangan tersebut

Dalam melaksanakan prosedur audit, auditor menemukan banyak hambatan pada masa pandemic. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah & Suryatimur, 2021), kesulitan dalam melaksanakan audit pada masa dunia dilanda pandemi ini adalah kurangnya waktu untuk melakukan proses audit dan adanya beberapa penyesuaian kegiatan kerja pada masa pandemic *Covid-19*

Virus Covid-19 membuat kualitas audit kemungkinan menurun karena hambatan dalam mendapatkan bukti audit karena adanya keterbatasan mobilitas pada masa pandemic Covid-19 ini (Afzal et al., 2021). Kualitas audit tentunya mengalami perubahan dengan datangnya virus ini, entah perubahan yang baik ataupun perubahan yang buruk.

Dampak dari pandemic ini sangat beragam dan seperti yang dijelaskan oleh beberapa penelitian sebelumnya bahwa kualitas audit menjadi terpengaruh dengan adanya pandemic Covid-19 ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Studi literatur yang dimana penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data pustaka, untuk digali, diteliti, dan dijadikan suatu sintesis untuk mengemukakan sebuah pendapat atau opini (Habsy, 2017).

Penelitian studi literatur ialah penelitian yang menelaah, mengolah, dan menggali berbagai pendapat, gagasan, atau ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan topik yang dibahas guna merumuskan suatu hasil teoritis dari berbagai sumber yang didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyederhanaan Prosedur Analisis Audit

Pada saat pandemi, para auditor kesulitan untuk dapat melakukan kajian atau pengujian terhadap suatu kecurangan atau menemukan suatu kemungkinan kekeliruan dalam laporan keuangan. hal tersebut dikarenakan pada saat pandemic perusahaan banyak memangkas biaya untuk beradaptasi dalam kondisi saat itu. Salah satu biaya yang dipangkas adalah biaya pengujian rinci yang sangat mahal, dan tentunya memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan kondisi normal pada saat sebelum pandemic (KPMG, 2020)

Remote Audit

Dikarenakan pembatasan mobilitas yang diterapkan oleh pemerintah. Penggunaan *Remote Audit* atau audit jarak jauh menjadi pilihan para auditor pada masa pandemi. Kelebihan dari audit jarak jauh adalah mengurangi biaya perjalanan dan memaksimalkan teknologi untuk memudahkan proses audit. (Litzenberg, 2020). Namun, keterbatasan untuk meninjau dan meneliti bukti audit menjadi salah satu kekurangan dari audit jarak jauh ini (Kurnia & Iswanaji, 2022).

Kurangnya Keandalan Bukti Audit

Kualitas sebuah bukti audit dapat diandalkan apabila dengan melihat bentuk dan sumber dari bukti audit tersebut. Bukti yang didapatkan pada saat pandemic cenderung bukti yang didapatkan melalui pengiriman online melalui email, atau cenderung mengandalkan bukti dari sumber pihak eksternal seperti pemasok, pelanggan, dan bank (FRC, 2020). Pandemi *Covid-19* menyebabkan rendahnya auditor dalam menggunakan faktur asli dari perusahaan yang akan lebih membuktikan kebenaran dari sebuah transaksi yang dilakukan perusahaan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bukti yang didapatkan besar kemungkinan memiliki keandalan yang minim dalam terlaksananya proses audit

Meningkatnya Audit Delay

Pada penelitian (Bayu & Melani, 2020) dikatakan bahwa audit delay meningkat seiring dengan semakin buruknya kondisi saat pandemic *Covid-19*. Kurangnya mobilitas yang terjadi, serta kekhawatiran akan terjangkit virus mengakibatkan peningkatan audit delay ini. Selain itu, menurunnya keandalan dan kecukupan bukti audit juga mempengaruhi keterlambatan proses audit. (Syalsya Bella & Nurcahya, 2022) Penggunaan Teknik audit melalui perangkat komputer harus lebih diterapkan dan diharapkan dapat membantu mempersingkat penundaan audit.

Pemangkasan Biaya Audit

Karena penurunan pemasukan yang dialami perusahaan pada masa pandemi *Covid-19* mengakibatkan perusahaan harus memangkas biaya agar tidak menimbulkan kerugian. Biaya audit yang dipangkas memungkinkan pengurangan gaji yang dialami oleh karyawan personel auditor sehingga besar kemungkinan akan memperngaruhi kualitas dari audit. (Khoirunnisa et al., 2021). Tidak hanya itu, pemangkasan biaya audit akan berakibat pada hal lain seperti penyelewengan kode etik akuntan publik dan ancaman kecurangan yang dilakukan oleh karyawan (SATRIA & Utami, 2023)

Meningkatnya Kemungkinan Manipulasi Laporan Keuangan

Pandemi *Covid-19* memungkinkan masyarakat bekerja dirumah dan banyak dari mereka yang memilih untuk berdiam diri, tidak keluar rumah. Karena hal tersebut, banyak perusahaan yang mengalami penurunan pemasukan bahkan sampai mengalami kebangkrutan. Karena hal tersebut, mendorong perusahaan untuk melakukan manipulasi laba selama pandemi ini berlangsung (Wulandari & Ariesta, 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Pandemic Covid-19 mempunyai dampak terhadap prosedur audit. Prosedur audit dipaksa untuk melakukan penyederhanaan yang berdampak pula terhadap kualitas audit. Selain itu, hal-hal seperti pemangkasan biaya audit, sulitnya mencari keandalan bukti audit, dan dengan banyaknya audit delay karena kekurangan personil disaat pandemic ini, membuat kualitas audit di masa pandemi ini mengalami penurunan

DAFTAR REFERENSI

- Afzal, M. S., Khan, A., Qureshi, U. U. R., Saleem, S., Saqib, M. A. N., Shabbir, R. M. K., Naveed, M., Jabbar, M., Zahoor, S., & Ahmed, H. (2021). Community-Based Assessment of Knowledge, Attitude, Practices and Risk Factors Regarding COVID-19 Among Pakistanis Residents During a Recent Outbreak: A Cross-Sectional Survey. *Journal of Community Health*, 46(3), 476–486. <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00875-z>
- Bayu, P., & Melani, Q. (2020). Prediction of Audit Quality Based on Financial Ratio's: Empirical Testing in Indonesia. *International Journal of Advanced ...*, March. [http://repository.unsada.ac.id/1526/%0Ahttp://repository.unsada.ac.id/1526/1/PREDICTION OF AUDIT QUALITY BASED ON FINANCIAL RATIO.pdf](http://repository.unsada.ac.id/1526/%0Ahttp://repository.unsada.ac.id/1526/1/PREDICTION%20OF%20AUDIT%20QUALITY%20BASED%20ON%20FINANCIAL%20RATIO.pdf)
- Darmawan Suwandi, E. (2021). Kualitas Audit Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Literatur). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(Vol. 14 No. 1 (2021)), 27–36. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4646>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Ghifary, R. A., Muchlish, M., Tjahjono, M. E. S., & Febrianto, F. C. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Fee, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(7), 973–990. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i7.585>
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90.

<https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>

- Hapsari, D. W., & Wiguna, F. (2015). Pengaruh Skeptisisme Profesional dan Independensi Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan (Survei Pada Auditor KAP di Malang) INFLUENCE OF PROFESSIONAL SKEPTICISM AND INDEPENDENCE OF THE AUDITOR ON FRAUD DETECTION (Survey on Auditor KAP in Malang). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 453–461.
- Khasanah, A., & Suryatimur, K. P. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Kualitas Audit Perusahaan (Studi Literatur). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 30–38. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3186>
- Khoirunnisa, W., Fadhilah, W. A., Astuti, W. W., Mawarni, Y. I., & Gunawan, A. (2021). Tinjauan Kualitas Audit Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *IRWNS: Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12, 1162–1166. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/2783>
- Kurnia, A. D., & Iswanaji, C. (2022). ANALISIS KUALITAS AUDIT PADA MASA PANDEMI COVID-19. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 20–28. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.459>
- Lee, C. J., Liu, C., & Wang, T. (1999). *The 150-hour rule* & 27, 203–228.
- Morris, L., & Hoitash, R. (2023). Auditor Health and Audit Outcomes Before COVID-19. *Journal of Accounting and Public Policy*, xxxx, 107074. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2023.107074>
- Sari, R., Widyastuti, S., & Indarso, A. O. (2022). STRATEGI AUDITOR DALAM MEMPERTAHANKAN KUALITAS AUDIT DI MASA COVID-19. *Sebatik*, 26(1), 363–369. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1756>
- SATRIA, M., & Utami, S. T. R. (2023). PENGARUH KINERJA AUDITOR DAN REMOTE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA KAP WILAYAH BANDUNG. *LAND JOURNAL*, 4(1). <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2771>
- Syalsya Bella, A. Z., & Nurcahya, Y. A. (2022). Tantangan Auditor Dalam Menjaga Kualitas Audit Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 244–250. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3867>
- Wahyuni, S. (2013). Teori Konsumsi Dan Produksi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntabel*, Vol 10(No 1), 74–79. <https://core.ac.uk/download/pdf/229018574.pdf>
- Wulandari, M., & Ariesta, G. F. (2023). Dampak Covid-19 Terhadap Audit Fee Dan Kualitas Audit. *Jurnal Economina*, 2(2), 369–379. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.284>